

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK
MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL BAGI SANTRI
TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AINUR ROKHMAH
NIM. 2119263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainur Rokhmah
Nim : 2119263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL BAGI SANTRI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan



AINUR ROKHMAH
NIM. 2119263

Agus Khumaedy, M. Ag.
Loning 02/03 Petarukan - Pernalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ainur Rokhmah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ainur Rokhmah
NIM : 2119263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
UNTUK MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL
BAGI SANTRI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN ”**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pembimbing,



Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **AINUR ROKHMAH**
NIM : **2119263**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
UNTUK MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL
BAGI SANTRI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19573012 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṡad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
صا	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan "t"

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan "h"

Contoh :

الْمَدِ يَنْهَ الْمُنَوَّرَةُ

ditulis

al-Madīnah al-Munawwarah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا

ditulis

rabbānā

الْبِرِّ

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (di depan huruf sayamsiyah dan qomariyah)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

رَجُلٍ الرَّ

ditulis

ar-rajulu

السَّيِّدُ

ditulis

as-sayyidu

الشَّمْسُ

ditulis

as-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digasriskan di depan

dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

القَلَمُ ditulis *al-qalamu*

البَدِيعُ ditulis *al-badī' u*

الجَلالُ ditulis *al-jalālu*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof / ^ /.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Supriyadi dan Ibuku tercinta Ibu Tunatun yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
2. Adiku tersayang Hidayatur Rizqi Mubarak yang sudah sepatutnya saya tulis dalam lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi setelah bapak dan ibu.
3. Bapak Muttaqin, selaku Kepala TPQ Al-Imron Kepatihan Wiradesa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
4. Keluarga besar TPQ Al-Imron, serta para santri TPQ Al-Imron yang telah berkenan menjadi partisipan.
5. Bapak Agus Khumaedy, M. Ag yang telah membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
7. Sahabat saya Afdinna Putri Mareta Sari dan Silsilia Na'ul Khikmah yang sudah menjadi support system setelah keluarga.

8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ اَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR.

Ahmad)

ABSTRAK

Rokhmah, Ainur. 2023. *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Agus Khumaedy, M.Ag

Kata Kunci: Implementasi Ilmu Tajwid, Membaca Al-Qur'an, Tartil

Belajar dan memahami ilmu tajwid dengan baik adalah salah satu cara untuk menjaga dan memelihara kehormatan kesucian dan kemurnian Al-Qur'an. Akan tetapi banyak sekali orang yang sudah belajar mengenai ilmu tajwid tetapi itu diterapkan ketika ia membaca Al-Qur'an. Bahkan hal ini terjadi tidak hanya di kalangan masyarakat umum saja tetapi juga terjadi di kalangan siswa dan juga santri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu bagaimana implementasi pembelajaran Ilmu tajwid di TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, serta apa dampak pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Al-Imron serta untuk mengetahui dampak pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan penelitian di lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah: metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa impementasi pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Al-Imron menggunakan metode jibril. Dalam evaluasi menggunakan penilaian sumatif yaitu penilaian di tengah semester dan akhir semester dengan tes tertulis dan tes praktik. Dengan adanya implementasi yang demikian menimbulkan dampak yang cukup baik dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Slamet Untung, M.Ag. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. TPQ Al-Imron Kepatihan Wiradesa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Peneliti

AINUR ROKHMAH
NIM 2119263

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	15
2. Pembelajaran Ilmu Tajwid	19
a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Tajwid	19
b. Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid	20
c. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Tajwid	27
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an	31
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Profil TPQ Al-Imron	38
1. Gambaran Umum TPQ Al-Imron	38
2. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Imron	38
3. Visi dan Misi TPQ Al-Imron	39
4. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Al-Imron	39
5. Daftar Nama Pengajar TPQ Al-Imron	40
6. Daftar Santri TPQ Al-Imron	41
7. Letak Geografis TPQ Al-Imron	42

8. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Imron	42
B. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	43
1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid	43
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid	45
3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Tajwid	47
C. Dampak Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	54
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	54
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid	54
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid	55
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Ilmu Tajwid	56
B. Analisis Dampak Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru TPQ Al-Imron	40
Tabel 3.2 Data Santri Perkelas	41
Tabel 3.3 Hasil Data Tes Santri	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a, Yaqra'u, Qur'an*. Pengertian Al-Qur'an ada dua macam yaitu secara bahasa dan secara istilah. Secara bahasa, Al-Qur'an berarti berkumpul dan menghimpun. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, Al-Qur'an dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan yang membacanya merupakan suatu ibadah.¹

Belajar Al-Qur'an akan mendapatkan keutamaan apalagi yang mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa tingkat yaitu pertama belajar membacanya sampai lancar dan baik, kedua belajar terjemah sehingga mengetahui makna yang terkandung di dalamnya, dan ketiga belajar menghafalnya sebagaimana yang telah dilakukan oleh para sahabat pada masa Rasulullah.²

Dalam membaca Al-Qur'an setiap muslim juga sangat dianjurkan untuk membaca secara tartil yakni membaca dengan pelan-pelan, tenang, dan teratur sesuai dengan ilmu tajwid. Menurut Asy-Suyuthy yang dikutip

¹ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hlm. 73.

² Zainal Abidin, *Seluk-Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 150.

oleh Yusuf Al-Qarawadi, “*disunatkan tartil ketika membaca Al-Qur’an*” sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al Muzammil (73 : 4) :

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “*bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.*”

Hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu 'ain sedangkan hukumnya dosa apabila seseorang membaca Al-Qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid. Ilmu tajwid wajib diamalkan oleh setiap orang yang membaca Al-Qur'an. Pembaca Al-Qur'an wajib membacanya dengan tartil (baik dan benar) baik didalam salat maupun diluar salat. Kaidah ilmu tajwid harus dipahami dengan baik dan benar, hal ini demi menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an. Adapun tokoh yang membahas mengenai ilmu tajwid, diantaranya yaitu Muhammad Ibn al-Jazary, Syaikh Muhammad Al Mahmud, Ahmad Muthahhir Ibn Abdurrahman.³

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak kecil lebih mudah daripada ketika anak sudah dewasa. Karena pada masa kecil, anak memiliki kemampuan yang baik dalam mengingat pelajaran. Sehingga pelajaran akan lebih mudah ia terima dan tidak mudah hilang.

Pendidikan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang anak, namun anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti lembaga pendidikan islam nonformal yang ada di lingkungan masyarakat. Karena

³ Syaikh Muhammad Al Mahmud, *Hidayat al-Mustafid*, Terj. Achmad Sunarto, (Surabaya: AlMiftah, 2012), hlm. 1.

yang sering terjadi tidak semua orang tua mampu memberikan pendidikan kepada anaknya secara penuh mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu orang tua dapat memberikan pendidikan dari luar dengan menyerahkan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pilihan yang tepat untuk mencegah meningkatnya angka buta aksara Al-Qur'an. Maka Taman Pendidikan Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai lembaga pendidikan islam nonformal di lingkungan masyarakat yang dapat membantu orang tua untuk mendidik anak-anaknya dalam mengikuti dan mendalami pendidikan islam.

Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an pembelajaran dilakukan oleh pengajar atau ustadz/ustadzah kepada santri. Namun, materi pembelajaran yang diajarkan tidak hanya materi baca tulis Al-Qur'an saja melainkan juga materi tentang ibadah, aqidah atau akhlak. Tentu dari pembelajaran setiap materi berbeda-beda. Pembelajaran yang harus lebih ditekankan adalah materi baca tulis Al-Qur'an yang lebih spesifik pada pembelajaran ilmu tajwid.

Lalu bagaimana jika Taman Pendidikan Al-Qur'an mengajarkan pembelajaran ilmu tajwid? Tentu hal ini menjadi penting, mengingat pembelajaran ilmu tajwid sangat erat hubungannya dengan membaca Al-Qur'an secara tartil. Salah satu pendidikan islam nonformal yang menekankan pembelajaran ilmu tajwid adalah Taman Pendidikan Al-

Qur'an Al-Imron yang ada di Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron lebih menekankan pembelajaran ilmu tajwid karena dalam hal ini pembelajarannya 75% adalah pembelajaran ilmu tajwid dan 25% nya adalah pembelajaran tambahan seperti fiqih, ibadah, hafalan surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, dan lain-lain. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron memiliki visi misi "mencetak generasi Qur'ani". maksud dari generasi Qur'ani sendiri adalah generasi yang bisa membaca Al-Qur'an dan berakhlak Qur'ani. Tentunya dalam membaca Al-Qur'an sendiri tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid.

Belajar dan memahami ilmu tajwid dengan baik adalah salah satu cara untuk menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Akan tetapi banyak sekali orang yang sudah belajar mengenai ilmu tajwid tetapi tidak diterapkan ketika ia membaca Al-Qur'an. Bahkan hal ini terjadi tidak hanya di kalangan masyarakat umum saja tetapi juga terjadi di kalangan siswa dan juga santri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron. Dan maksud memilih judul tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana metode pembelajaran ilmu tajwid, bagaimana evaluasi pembelajaran ilmu tajwid, serta bagaimana dampak pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara tartil bagi

santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL BAGI SANTRI DI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Mendeskripsikan dampak pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran khazanah keilmuan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron khususnya pada pembelajaran ilmu tajwid.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Santri

Penelitian ini bisa dijadikan motivasi bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron sehingga dapat meningkatkan semangat belajar ilmu tajwid dan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

- b) Bagi Guru

Sebagai alternatif guru dalam meningkatkan pembelajaran ilmu tajwid.

c) Bagi Orang Tua/Wali Santri

Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan anak. Penelitian ini dapat menjadi pijakan orang tua untuk senantiasa memberikan dorongan dan motivasi pada anaknya dalam meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an melalui pembelajaran ilmu tajwid.

d) Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan serta motivasi untuk menumbuhkembangkan generasi Qur'ani.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menyajikan secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi. Lokasi dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Peneliti bermaksud untuk mengungkap implementasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁴ Peneliti akan mengambil data dari pengajar serta beberapa santri yang belajar ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Wiradesa.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁵ Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer. Sumber data primer yang dimaksud yaitu pengajar dan beberapa santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron yang mengikuti pembelajaran ilmu tajwid.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak dapat diperoleh peneliti secara langsung dari subjek, melainkan didapatkan dari sumber yang berhubungan dengan tema penelitian.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran ilmu tajwid, membaca Al-Qur'an secara tartil dan sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan secara sistematis terhadap fakta yang akan diteliti.⁷

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal kepada informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban (tanggapan-tanggapan) dari informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁸ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan dari responden.⁹

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan (1) kepala TPQ Bapak Ustadz Muhammad Muttaqin, (2) pengajar Ustadzah Zamroatunnuroh, Ustadzah Milatina Khasanah, Ustadzah Sarah Dwi Mulyani, Ustadzah Uswatun Khasanah, dan (3) santri Meisya Khoirunnisa, di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan tidak terang-terangan disampaikan kepada subjek penelitian melainkan menggunakan dokumen.¹⁰ Dokumen

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

⁹ Cholid Narbuko dan H. ABU Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

ialah catatan kejadian pada masa lalu atau yang telah lewat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen yang berupa: sejarah singkat tentang berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron, letak geografis, visi dan misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron, serta keadaan santri dan pengajar.¹¹

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron dengan melihat proses pembelajaran ilmu tajwid. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap kepala TPQ, pengajar dan beberapa santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai implementasi pembelajaran ilmu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

tajwid dan dampak pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu pengambilan kesimpulan. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi sendiri dapat diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang terdapat di berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini kedalam 5 (lima) bab. Dalam sistematika penulisan skripsi dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang kajian teoritis di antaranya yang pertama teori membaca Al-Qur'an secara tartil, yang kedua teori pembelajaran itu tajwid yang meliputi metode dan evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid.

Bab III. Data penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an secara Tartil Bagi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan berisi tentang profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron, metode pembelajaran ilmu tajwid, evaluasi pembelajaran ilmu tajwid serta dampak pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV. Analisis proses, Analisis implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron, dan analisis dampak pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan:

1. Implementasi pembelajaran ilmu tajwid Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yaitu dalam perencanaanya pembelajaran ilmu tajwid sudah diajarkan mulai anak memasuki jilid 2. Dalam mengajarkan ilmu tajwid para guru di TPQ Al-Imron dengan menggunakan metode jibril. Dimana dalam metode ini guru sebagai *teacher centris*. Dan untuk evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dilakukan tiga kali dalam satu tahun atau dalam TPQ Al-Imron menggunakan istilah cawu 1, cawu 2, dan cawu 3. Dalam kegiatan evaluasi, menggunakan tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis dilakukan guna untuk mengetahui santri dalam memahami materi ilmu tajwid dan tes praktik guru meminta santri untuk membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwidnya yang dipraktikkannya di hadapan guru.
2. Dampak pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Imron Desa Kepatihan

Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes tertulis dan tes praktik setiap santri diatas rata-rata.

B. Saran

Saran adalah suatu ungkapan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam implemantasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah:

1. Bagi TPQ Al-Imron

Yang diharapkan dari penulis untuk TPQ Al-Imron adalah dari penelitian yang dilakukan agar bisa menjadi bahan evaluasi dan bisa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil santri TPQ Al-Imron.

2. Bagi Guru TPQ

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan atau ide-ide pemikiran terhadap guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil kepada santri dalam mengatasi masalah-masalah yang ada seperti masih adanya anak yang buta aksara Al-Qur'an dan juga membaca Al-Qur'an tetapi tidak menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar.

3. Bagi Para Santri TPQ

Selalu semangat dalam menuntut ilmu di TPQ terutama dalam mengikuti pembelajaran ilmu tajwid agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil atau baik dan benar.

4. Bagi Peneliti Lain

Dirarapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan bagi para peneliti lain dan agar selalu memperhatikan hal-hal sekecil apapun yang dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk-beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Mahmud, Muhammad Syaikh, 2012. *Hidayat al-Mustafid Terj.Achmad Sunarto*. Surabaya: Almiftah.
- Angito, Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hambali. 2021. *Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual*. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.5 No. 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mawardi. 2021. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Sesuai dengan Ilmu Tajwid Bagi Santri TPQ Sabilul Muttaqin Desa Menilo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban*. Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Moleong, Lexy J . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslimah, Siti. 2020. *Peningkatan kefasihan bacaan Al-Qur'an melalui bimbingan ilmu tajwid bagi santri masjid Darur Rahmah di Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prahara, Erwin Yudi. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponogoro: STAIN Po Press.
- Sadirman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syahuri, Sofwan. 2020. *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pantawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.unsida.ac.id email: rik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-413/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 06 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala TPQ Al-Imron
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ainur Rokhmah
NIM : 2119263
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MEMBACA AL-QURAN SECARA TARTIL BAGI SANTRI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



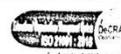
a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS ANZ





**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN "AL-IMRON"
PAUD TPQ MADIN MAJELIS TA'LIM**

Kepatihan No. 366 Rt 12/ Rw 05 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 46/LPQ AL IMRON/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Muttaqin

Jabatan : Kepala TPQ Al-Imron

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ainur Rokhmah

NIM : 2119263

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah melaksanakan observasi/penelitian di TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebagai bahan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Maret 2023

Kepala TPQ Al-Imron



MUTTAQIN

Pedoman Observasi

Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan TPQ	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Warga TPQ	Terlaksana
4.	Mengamati Fasilitas TPQ	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

Pedoman Dokumentasi

Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Bagi Santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an secara tartil bagi santri TPQ Al-Imron Desa Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

B. Data yang perlu diambil

1. Melalui Arsip Tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis		
2.	Visi dan Misi TPQ Al-Imron		
3.	Data Santri TPQ Al-Imron		
4.	Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Imron		
5.	Kegiatan Pembelajaran		
6.	Daftar Sarana dan Prasarana		

2. Foto kondisi lingkungan sekitar TPQ Al-Imron

- a. Gedung atau bangunan TPQ Al-Imron
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber

Pedoman wawancara untuk Kepala TPQ Al-Imron

Nama Kepala TPQ :

Hari/tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang Bapak ketahui tentang ilmu tajwid ?

2. Apakah ilmu tajwid penting untuk dimiliki setiap orang ?
3. Apakah di TPQ Al-Imron ada pembelajaran ilmu tajwid ?
4. Apa alasan ilmu tajwid lebih ditekankan di TPQ Al-Imron ini ?
5. Metode apa saja yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
6. Apakah santri-santri di TPQ Al-Imron wajib menguasai ilmu tajwid ?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran ilmu tajwid ?
8. Apakah ilmu tajwid berperan penting terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?
9. Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?

Pedoman wawancara untuk Guru TPQ Al-Imron

Nama Kepala TPQ :

Hari/tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang Ibu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2. Apakah ilmu tajwid itu penting ?
3. Apa saja materi ilmu tajwid yang diajarkan ?
4. Metode apa yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran ilmu tajwid ?

6. Apakah para santri sudah menunjukkan bahwa mereka menguasai ilmu tajwid ?
7. Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid ?
8. Apakah dengan menguasai ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil ?
9. Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?

Pedoman wawancara untuk Santri TPQ Al-Imron

Nama Kepala TPQ :

Hari/tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang kamu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2. Apakah tanggapan kamu tentang kegiatan yang ada di TPQ Al-Imron ?
apakah kamu senang?
3. Apakah para guru mengajar kamu dengan baik ?
4. Apakah kamu hafal materi ilmu tajwid yang sudah diajarkan ?
5. Apakah di TPQ ini mewajibkan kamu untuk menghafal ilmu tajwid ?
Kapan waktunya ?
6. Apakah yang dampak yang kamu rasakan setelah belajar ilmu tajwid ?

Transkrip Wawancara Kepala TPQ Al-Imron

Nama Kepala TPQ : Muhammad Muttaqin

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 7 Maret 2023

Waktu : 17.20
Tempat : TPQ Al-Imron

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang Bapak ketahui tentang ilmu tajwid ?
2.	Kepala TPQ	Ilmu tajwid itu ya ilmu untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an.
3.	Peneliti	Apakah ilmu tajwid penting untuk dimiliki setiap orang ?
4.	Kepala TPQ	Sangat penting, karena saya sering melihat orang-orang tua pada bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak menerapkan ilmu tajwid saat membacanya. Makanya ilmu tajwid itu sangat penting dan harus diajarkan sejak anak masih kecil.
5.	Peneliti	Apakah di TPQ Al-Imron ada pembelajaran ilmu tajwid ?
6.	Kepala TPQ	Jelas ada, bahkan pelajaran ilmu tajwid lebih ditekankan di TPQ Al-Imron ini.
7.	Peneliti	Apa alasan ilmu tajwid lebih ditekankan di TPQ Al-Imron ini ?
8.	Kepala TPQ	Karena untuk menjadikan santri, setelah membaca Al-Qur'an bisa lancar dan benar. Maksud benar disini adalah menguasai ilmu tajwid.
9.	Peneliti	Metode apa saja yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
10.	Kepala TPQ	Untuk metodenya sendiri berbeda-beda di setiap kelasnya dan masalah metode yang digunakan saya pasrahkan kepada masing-masing ustadz/ustadzah. Tentunya untuk kelas jilid rendah, menengah, dan tinggi kan jelas berbeda. Namun disini saya sudah membagi materi ilmu tajwid untuk perjilidnya. Mulai jilid 2 materi <i>mad thobi'i</i> , jilid 3 <i>Al-Qomariyah, Al-Syamsiyah dan Qolqolah</i> , jilid 4 hukum <i>nun sukun dan mim sukun</i> , jilid 5 mengulang semua materi ilmu tajwid.
11.	Peneliti	Apakah santri-santri di TPQ Al-Imron wajib menguasai ilmu tajwid ?

12.	Kepala TPQ	Wajib untuk semua santri terutama santri yang akan wisuda. Karena sebelum di wisuda santri harua mengikuti sidang tahsis. Jadi untuk santri yang akan di wisuda tidak hanya dituntut untuk hafal saja tetapi juga harus paham dan bisa mempraktikan.
13.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran ilmu tajwid ?
14.	Kepala TPQ	Salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran ilmu tajwid disini adalah untuk TPQ sendiri memasang MMT yang tulisannya berisi tentang materi-materi ilmu tajwid yang dipasang di setiap sudut ruangan. Sehingga dengan hal ini santri bisa mengetahui ilmu tajwid dengan melihat dan membaca kapanpun tidak hanya waktu pembelajaran saja. Untuk faktor penghambatnya adalah santri masih sekedar bisa menghafal namun belum bisa mempraktikkan. Karena untuk bisa mempraktikkan harus butuh pembiasaan.
15.	Peneliti	Apakah ilmu tajwid berperan penting terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?
16.	Kepala TPQ	Sangat berperan penting, contoh kecil dalam membaca Al-Qur'an adalah mengetahui panjang dan pendek.
17.	Peneliti	Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?
18.	Kepala TPQ	Dampaknya sangat besar, karena dengan ilmu tajwid kita bisa melantunkan Al-Qur'an dengan panjang pendek yang bervariasi. Contohnya membaca panjang pendek dari <i>mad thobi'i</i> dengan panjang pendek dari <i>mad wajib mutthasil</i> .

Transkrip Wawancara Guru TPQ Al-Imron
Nama Guru TPQ : Zamroatun Nuroh

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 8 Maret 2023

Waktu : 17.10

Tempat : TPQ Al-Imron

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2.	Guru TPQ	Ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an
3.	Peneliti	Apakah ilmu tajwid itu penting ?
4.	Guru TPQ	Penting sekali, karena agar ketika membaca Al-Qur'an bacannya benar sesuai dengan ilmu tajwid
5.	Peneliti	Apa saja materi ilmu tajwid yang diajarkan ?
6.	Guru TPQ	<i>Mad thobi'i</i> , hukum <i>nun sukun</i> , hukum <i>mim sukun</i> , <i>al-qomariyah</i> , <i>asy-syamsiyah</i> , <i>gunnah</i>
7.	Peneliti	Metode apa yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
8.	Guru TPQ	Klasikal, dan privat. Privat itu anak maju satu-satu lalu membaca dengan berhadapan dengan guru. Dan saya biasakan setiap hari membaca juz 'amma bersama-sama.
9.	Peneliti	Apakah para santri sudah menunjukkan bahwa mereka menguasai ilmu tajwid ?
10.	Guru TPQ	Sudah namun belum 100%
11.	Peneliti	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid ?
12.	Guru TPQ	Dengan tes tertulis dan praktik, namun saya tekankan pada praktiknya karena dalam ilmu tajwid lebih penting praktiknya daripada sekedar teori.
13.	Peneliti	Apakah dengan menguasai ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil ?
14.	Guru TPQ	Jelas dan sangat berpengaruh
15.	Peneliti	Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an ?
16.	Guru TPQ	Dampaknya sangat besar

Transkrip Wawancara Guru TPQ Al-Imron

Nama Guru TPQ : Uswatun Khasanah

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 8 Maret 2023

Waktu : 17.20

Tempat : TPQ Al-Imron

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2.	Guru TPQ	Ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.
3.	Peneliti	Apakah ilmu tajwid itu penting ?
4.	Guru TPQ	Sangat penting, contohnya saja ketika membaca surah Al-Fatihah dalam sholat, jika membacanya salah maka sholatnya tidak sah.
5.	Peneliti	Apa saja materi ilmu tajwid yang diajarkan ?
6.	Guru TPQ	Semuanya ditambah ghorib.
7.	Peneliti	Metode apa yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
8.	Guru TPQ	Klasikal dan privat. Saya juga sering membiasakan anak untuk nderes (membaca Al-Qur'an) sebelum pelajaran dimulai.
9.	Peneliti	Apakah para santri sudah menunjukkan bahwa mereka menguasai ilmu tajwid ?
10.	Guru TPQ	Ada yang sudah ada yang belum.
11.	Peneliti	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid ?
12.	Guru TPQ	
13.	Peneliti	Apakah dengan menguasai ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil ?
14.	Guru TPQ	Jelas.
15.	Peneliti	Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap membaca Al-Qur'an ?
16.	Guru TPQ	Dampaknya dapat membaca A-Qur'an dengan benar dan tartil.

Transkrip Wawancara Guru TPQ Al-Imron

Nama Guru TPQ : Lutfiyah
Hari/tanggal wawancara : Kamis, 9 Maret 2023
Waktu : 17.00
Tempat : TPQ Al-Imron

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2.	Guru TPQ	Ilmu tajwid adalah ilmu yg mempelajari tentang hukum-hukum dan bacaan dalam membaca Al-Qur'an
3.	Peneliti	Apakah ilmu tajwid itu penting ?
4.	Guru TPQ	Penting, agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena dalam Al-Qur'an terkandung bacaan-bacaan yang harus dipelajari lewat ilmu tajwid
5.	Peneliti	Apa saja materi ilmu tajwid yang diajarkan ?
6.	Guru TPQ	Mad thobii, mad Shilah, kaleh Al Qomariyah
7.	Peneliti	Metode apa yang digunakan saat pembelajaran ilmu tajwid ?
8.	Guru TPQ	Ceramah, dan tanya jawab
9.	Peneliti	Apakah para santri sudah menunjukkan bahwa mereka menguasai ilmu tajwid ?
10.	Guru TPQ	Belum, kebetulan anak-anak kelas saya mayoritas kelas 1 SD dan MIS, jadi dalam penangkapan ilmu tajwid belum maksimal
11.	Peneliti	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid ?
12.	Guru TPQ	Oh kalo saya biasanya menggunakan praktik dan aspek yang saya nilai membaca makhroj nya, sama panjang pendeknya, dan dengung tidak nya
13.	Peneliti	Apakah dengan menguasai ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil ?
14.	Guru TPQ	Sudah tentu
15.	Peneliti	Bagaimana dampak dari pembelajaran ilmu

		tajwid terhadap membaca Al-Qur'an secara tartil ?
16.	Guru TPQ	Dampaknya sangat besar, apabila membaca Al-Qur'an tidak memakai ilmu tajwid maka tidak akan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Setiap ayat mengandung bacaan tajwid.

Transkrip Wawancara Santri TPQ Al-Imron

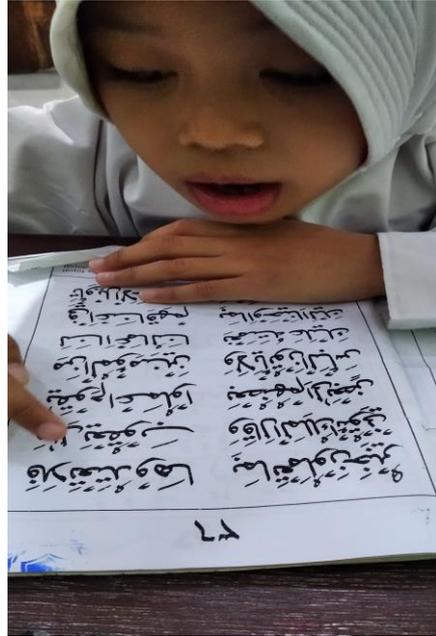
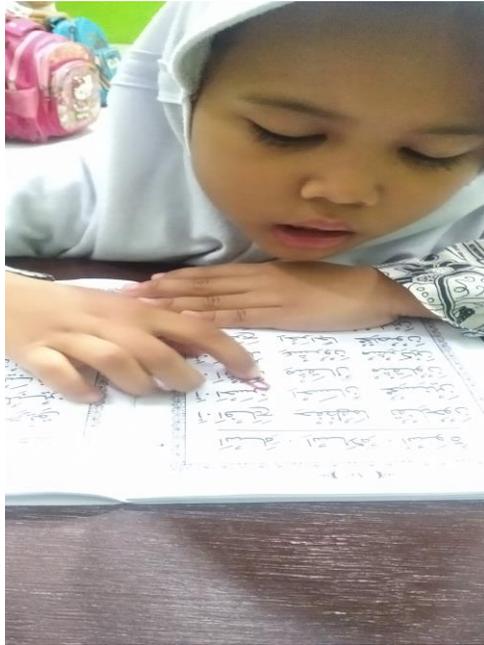
Nama Santri TPQ : Meisya Khoirunnisa
Hari/tanggal wawancara : Kamis, 5 Januari 2023
Waktu : 17.10
Tempat : TPQ Al-Imron

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang ilmu tajwid ?
2.	Santri TPQ	Ya tentang tajwid, kaya hukum nun sukun, mim sukun, qolqolah sama mad
3.	Peneliti	Apakah tanggapan kamu tentang kegiatan yang ada di TPQ Al-Imron ? apakah kamu senang?
4.	Santri TPQ	Tentunya senang, karena banyak temen-temen
5.	Peneliti	Apakah para guru mengajar kamu dengan baik?
6.	Santri TPQ	Baik
7.	Peneliti	Apakah kamu hafal materi ilmu tajwid yang sudah diajarkan ?
8.	Santri TPQ	Materi yang tentang mad belum hafal semuanya, tapi yang lain sudah hafal
9.	Peneliti	Apakah di TPQ ini mewajibkan kamu untuk menghafal ilmu tajwid ? Kapan waktunya ?
10.	Santri TPQ	Wajib, untuk menghafalnya bareng-bareng dikelas pas pelajaran
11.	Peneliti	Apakah yang dampak yang kamu rasakan setelah belajar ilmu tajwid ?
12.	Santri TPQ	Ya jadi paham tentang tajwid, bisa tau panjang pendek pas baca Al-Qur'an

DOKUMENTASI







Mad Thabi'i

1. Ada berapa huruf mad thabi'i ? 3
2. Sebutkan huruf mad thabi'i ? ا, و, ي
3. Berapa panjang bacaan mad thabi'i ? sesuai dengan panjang
4. جاء Bacaan mad thabi'i sehab: ا
5. قول Bacaan mad thabi'i sehab: ا

Al-Qomariyah dan Al-Shamsiyah

ح - ا - ا = Al-Qomariyah **الْقَوْمِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **الرَّحْمَنِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **الْفَلَقِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **النَّاسِ**

و - ا - ا = Al-Qomariyah **الْمَلِكِ**

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN "AL-IMRAN"
PAUD TPQ MADIN MAJELIS TA'LIM
Kawasan No. 108 B/12 Blok 09 Eco. Winabiz Kat. Pekanbaru

ULANGAN UMUM BERSAMA CAWU III
TA 1443/1444 H (2022/2023 M)

Bidang Pengembangan MAD THABI'I DAN HUKUM AL. Nama: *[Handwritten Name]*
Hari Tanggal: Rabu 15 Maret 2023. NILAI: *[Handwritten Score]*

Mad Thabi'i

1. Ada berapa huruf mad thabi'i ? 3
2. Sebutkan huruf mad thabi'i ? ا, و, ي
3. Berapa panjang bacaan mad thabi'i ? sesuai dengan panjang
4. جاء Bacaan mad thabi'i sehab: ا
5. قول Bacaan mad thabi'i sehab: ا

Al-Qomariyah dan Al-Shamsiyah

ح - ا - ا = Al-Qomariyah **الْقَوْمِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **الرَّحْمَنِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **الْفَلَقِ**

و - ا - ا = Al-Shamsiyah **النَّاسِ**

و - ا - ا = Al-Qomariyah **الْمَلِكِ**

Mad Thabi'

1. Ada berapa huruf mad thabi' ? ٩

2. Sebutkan huruf mad thabi' ? هـ و ي

3. Berapa panjang bacaan mad thabi' ? ٩

4. **جاء** Bacaan mad thabi' sebati = هـ

5. **فون** Bacaan mad thabi' sebati = و ي

Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

الْقَلْبُ الْقَلْبُ

النَّاسِ النَّاسِ

**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN - AL-IMRAN"
PAUD TPQ MADIN MAJELIS TA'LIM**

Kepathun No. 366/Rt.12/Rw.03/Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

ULANGAN UMUM BERSAMA CAWU III
TA 1443/1444 H (2022/2023 M)

Bidang Pengembangan : MAD THABI DAN HUKUM AL
Hari Tanggal : Rabu 15 Maret 2023

Nama : Ilham
NILAI : 70

Mad Thabi'

1. Ada berapa huruf mad thabi' ? ٩

2. Sebutkan huruf mad thabi' ? هـ و ي

3. Berapa panjang bacaan mad thabi' ? ٩

4. **جاء** Bacaan mad thabi' sebati = هـ

5. **فون** Bacaan mad thabi' sebati = و ي

Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

الْقَلْبُ الْقَلْبُ

النَّاسِ النَّاسِ

الْمَلِكُ الْمَلِكُ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ainur Rokhmah
NIM : 2119263
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kepatihan, rt. 12/rw. 05, Kec. Wiradesa,
Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Tunatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Supriyadi
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Kepatihan, rt. 12/rw. 05, Kec. Wiradesa,
Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Gumawang : Lulus Tahun 2005
2. SD N 01 Kepatihan : Lulus Tahun 2011
3. SMP N 02 Wiradesa : Lulus Tahun 2014
4. SMA N 01 Wiradesa : Lulus Tahun 2017
5. UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainur Rokhmah
NIM : 2119263
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI
E-mail address : ainurrokhmah116@gmail.com
No. Hp : 0856 0022 2536

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MEMBACA AI-
QUR'AN SECARA TARTIL BAGI SANTRI TPQ AL-IMRON DESA KEPATIHAN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2023



(**AINUR ROKHMAH**)
2119263

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD